

Perguruan Tinggi Buka Layanan Pengaduan 960.000 Pelajar dan Mahasiswa Terlibat Judol

JAKARTA (KR) - Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Mendikti-saintek) Satrio Soemantri Brodjonegoro mengungkapkan, sebanyak 960.000 orang dari kalangan pelajar dan mahasiswa terlibat dalam kegiatan judi online (judol).

“Terkait dengan judi online, maka kelompok mahasiswa yang terlibat sampai saat ini berjumlah total 960.000 (orang),” kata Mendikti-saintek Satrio dalam konferensi pers di Jakarta, Kamis (21/11).

Satrio mengatakan, sebagian besar dari angka tersebut merupakan mahasiswa yang tersebar di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Indonesia. Dalam upaya mengatasi hal tersebut, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemen-

dikti-saintek) kini tengah menyiapkan layanan khusus pengaduan judi online di Perguruan-perguruan Tinggi di Indonesia.

“Pengaduannya sekarang kita siapkan. Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta harus punya pengaduan bagi mereka yang terjebak judi online,” ujarnya.

Di samping itu, Satrio juga memberikan arahan khusus kepada pimpinan-pimpinan seluruh Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Indonesia da-

lam upaya pencegahan judi online. “Kemendikti-saintek perintahkan setiap pemimpin Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta untuk berupaya mencegah keterlibatan dosen, mahasiswa, dan tenaga didik supaya tidak terlibat judi online,” tegasnya.

Hal itu tidak hanya dilakukan Perguruan Tinggi di lingkungan Kemen-dikti-saintek, namun juga Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama (Kemenag), sebagaimana dinyatakan oleh Menteri Agama (Menag) Nasaruddin Umar dalam kesempatan yang sama.

Menag Nasaruddin mengungkapkan, pihaknya juga telah mengumpulkan para rektor dari berbagai

*** Bersambung hal 7 kol 1**



KR-Antara/Fauzan

BUKTI JUDI ONLINE: Petugas merapikan barang bukti jelang konferensi pers capaian Desk Pemberantasan Perjudian Daring dan Desk Keamanan Siber dan Perlindungan Data di Kantor Komdigi, Jakarta, Kamis (21/11/2024). Pemerintah mencatat perputaran judi daring telah mencapai Rp 900 triliun pada 2024 yang melibatkan 8,8 juta orang, mayoritas pemainnya masyarakat kelas menengah ke bawah dan saat ini Pemerintah terus melakukan upaya masif dalam pemberantasan judol.

619 KASUS JUDOL TERUNGKAP

Dua Pekan Sita Aset Uang Rp 77,6 M

JAKARTA (KR) - Hasil kerja Desk Pemberantasan Judi Online (judol) selama 5-20 November 2024 mencakup pengungkapan 619 kasus dan penetapan 734 orang tersangka, termasuk seorang WNA berkebangsaan Filipina.

Kepala Bareskrim Polri Komjen Pol Wahyu Widada menyebutkan, Desk Pemberantasan Judi Online yang dipimpin Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo merupakan satuan kerja lintas kementerian/ lembaga yang dibentuk Menteri

Koordinator Bidang Politik dan Keamanan (Menko Polkam) Budi Gunawan pada 4 November 2024.

Dijelaskan Komjen Wahyu, tersangka kasus judol terdiri operator, administrator, kemudian juga ada pengumpul, penjual chip dan pencari talent.

“Tersangka ini, termasuk orang yang menjual dan mencari orang untuk dibikinkan rekening bank dan lain sebagainya,” kata Kabareskrim dalam jumpa pers di Kantor Kementerian Komunikasi

dan Digital (Komdigi) Jakarta, Kamis (21/11).

Komjen Wahyu menyebutkan, dalam periode waktu yang sama sejak Desk Pemberantasan Judi Online dibentuk, Polri berhasil menyita aset berupa uang sebanyak Rp 77,6 miliar. Selain itu, menyita 858 unit handphone, 111 unit laptop/PC/tablet, 470 buku rekening, 829 kartu ATM, enam unit kendaraan, dua unit bangunan, dan dua pucuk senjata api.

*** Bersambung hal 7 kol 4**



Analisis Literasi Gen Z

Nur Widjiyati MKom

GENERASI Z, yang lahir di era digital, kerap disebut sebagai generasi yang serba cepat, praktis, dan terhubung dengan teknologi. Namun, di balik kemampuan multitasking dan akses cepat terhadap informasi, muncul fenomena yang cukup mengkhawatirkan: rendahnya minat literasi di kalangan mahasiswa Gen Z. Mereka lebih sering menghabiskan waktu untuk menggulir beranda media sosial dibandingkan membaca buku atau literatur ilmiah.

Mengapa minat literasi rendah? Di antaranya karena kemudahan akses informasi. Generasi Z tumbuh di tengah banjir informasi. Media sosial menawarkan berbagai konten dengan format yang menarik, seperti video pendek, infografis, dan meme. Format ini dianggap lebih menghibur dan mudah dicerna dibandingkan membaca teks panjang dalam buku atau artikel akademik.

Faktor lain, budaya instan media sosial memanjakan penggunaannya dengan kemudahan mendapatkan informasi secara cepat. Akibatnya, aktivitas membaca yang membutuhkan waktu dan konsentrasi dianggap membosankan.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

KOMISI III MINTA KERJA KOLEGIAL Setyo Budiyanto Ketua KPK 2024-2029

JAKARTA (KR) - Calon Pimpinan KPK Setyo Budiyanto raih suara terbanyak untuk bisa terpilih menjadi Ketua KPK masa jabatan 2024-2029 berdasarkan pemungutan suara yang dilakukan Komisi III DPR RI di Kompleks Parlemen, Jakarta, Kamis (21/11). Mantan Direktur Penyidikan KPK yang berlatar belakang Polri itu meraih 46 suara dan 45 suara di antaranya memilih dirinya untuk menjadi ketua.

Selain Setyo, empat Calon Pimpinan KPK lainnya yang mendapatkan suara terbanyak yakni Fitroh Rohcahyanto, Ibnu Basuki Widodo, Johanis Tanak, dan Agus Joko Pramono. “*Clear* ya, langsung hitung Dewas, tolong diabadikan dulu,” kata Ketua Komisi III



KR-Antara

Setyo Budiyanto

DPR RI Habiburokman.

Fitroh Rohcahyanto mendapatkan 48 suara, Ibnu Basuki Widodo mendapatkan 32 suara, Johanis Tanak mendapatkan 47 suara, dan Agus Joko Pramono mendapatkan 38 suara. Walaupun Fitroh dan Johanis mendapatkan suara yang lebih banyak, tetapi suara yang didapatkan bukan

untuk posisi ketua.

Sebelumnya, Komisi III DPR RI sepakat untuk menggunakan pemungutan suara atau voting untuk pemilihan Calon Pimpinan (Capim) dan Calon Dewan Pengawas (Dewas) KPK masa jabatan 2024-2029, setelah selesai melaksanakan uji kelayakan dan kepatutan yang digelar sejak Senin (18/11). Metode pemungutan suara atau voting itu disepakati oleh seluruh fraksi partai politik di Komisi III DPR RI. Dari total 47 orang Anggota Komisi III DPR RI, 44 anggota di antaranya dinyatakan hadir dan rapat pemilihan itu dinyatakan kuorum.

Pemungutan suara itu dilaksanakan dengan mencontreng surat suara

*** Bersambung hal 7 kol 1**

TERBUKTI MELAKUKAN TINDAK PIDANA KORUPSI

Mantan Direktur Tarumartani Divonis 8 Tahun

Kamis (21/11).

Vonis itu lebih ringan dari tuntutan Tim Jaksa Penuntut Umum (JPU) yang dipimpin Nila Maharani SH MHum. Dalam

tuntutannya, JPU menuntut terdakwa 13 tahun penjara dan denda Rp 500 juta. JPU juga menuntut terdakwa untuk membayar uang pengganti Rp

18.425.161.480.

Kasus ini bermula terdakwa selaku Direktur PT Tarumartani telah melakukan investasi melalui perdagangan berjangka komoditi

berupa kontrak berjangka emas (emas derivatif)

*** Bersambung hal 7 kol 1**



Terdakwa mendengarkan putusan majelis hakim Pengadilan Tipikor Yogya.

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● MINGGU 10 November 2024, saya dapat orderan 20 tusuk sate ayam. Saking gembiranya, saya langsung gerak cepat mengendarai sepeda motor menuju rumah customer, saya langsung turun dari motor. Namun ternyata sate pesanan ketinggalan di kios. Saya buru-buru balik ke kios ambil pesanan itu. (Purwandi, Krapyak Kidul Gang 6 RT 03 RW 01 Pekalongan Utara. Kota Pekalongan)-f

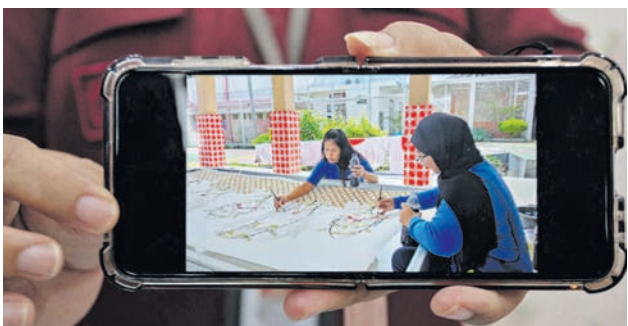
JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:28	14:51	17:43	18:57	03:48

Jumat, 22 November 2024

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

PEMULANGAN TERPIDANA MATI KE FILIPINA

Mary Jane Bersyukur, Suka Cita dan Terimakasih



KR-Antara/Andreas Fitri Atmoko

Kalapas Perempuan IIB Yogyakarta Evi Loliancy menunjukkan foto kondisi terkini warga negara Filipina terpidana mati kasus narkoba Mary Jane Veloso saat jumpa pers di Lapas Perempuan IIB Yogyakarta, Gunungkidul, Kamis (21/11/2024).

WONOSARI (KR) - Rencana pemerintah memulangkan terpidana mati Mary Jane Veloso ke negara asalnya Filipina disambut sukacita wanita yang sudah menjalani hukuman 15 tahun penjara karena terbukti membawa 2,6 kilogram heroin di Bandara Adisutjipto Yogyakarta 2010 silam.

Ungkapan kegembiraan itu ditulisnya melalui tujuh

*** Bersambung hal 7 kol 1**